

ABSTRACT

Yolanda, Natasha Ayalus Yoan Yola. (2021). *The Women's Language Features Used by a Woman who Masquerades as a Man in Mulan (2020) Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

In 1975, Lakoff, a professor of linguistics at the University of California, Berkeley, introduced a theory called women's language features through her book entitled "Language and Women's Place". This theory exposes the relationship between gender roles and language use in society through some language characteristics that are commonly found in women's speech.

The researcher used this theory to conduct research on women's language features that are used by a woman who masquerades as a man in *Mulan (2020)* movie. This research was conducted to expose the impacts of social perception on someone's language use. It would explain how someone's speech can indicate someone's role and identity in society. There are two research questions to be answered in this research: 1) What women's language features are used by *Mulan*? 2) Does *Mulan* still use the women's language features while she is masquerading as a man?

The researcher used qualitative research in the form of document analysis to analyze the data from *Mulan's* utterances in *Mulan (2020)* movie. The researcher categorized the data using two observation checklist tables and a frequency comparison table. The categorized data were interpreted as the answers to the two research questions in this research.

The result shows that *Mulan* uses seven out of ten women's language features in her speech. Those features are lexical hedges or fillers (23%), rising intonation on declaratives (5%), 'empty' adjectives (5%), intensifiers (10%), 'hypercorrect' grammar (13%), 'superpolite' forms (12%), and emphatic stress (32%) that were collected from *Mulan's* utterances when she plays roles as a woman named Hua *Mulan* (66.67%) and as a man named Hua *Jun* (33.33%). This result proves that *Mulan* still uses the women's language features that reveal her role and identity as a woman in society while she is masquerading as a man. The other three features, which are tag questions, precise color terms, and avoidance of strong swear words, are not found in *Mulan's* utterances. The researcher found that the non-existence of these features is related to *Mulan's* character, the topics discussed, and the fact that the use of a language, including the words and the features, is the speakers' choice based on their thoughts.

Keywords: sociolinguistics, gender, women's language features, *Mulan (2020)* movie

ABSTRAK

Yolanda, Natasha Ayalus Yoan Yola. (2021). *The Women's Language Features Used by a Woman who Masquerades as a Man in Mulan (2020) Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pada tahun 1975, Lakoff, seorang profesor linguistik di The University of California, Berkeley, memperkenalkan sebuah teori yang disebut women's language features melalui bukunya yang berjudul "Language and Women's Place". Teori ini mengungkap hubungan antara peran gender dan penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat melalui beberapa karakteristik bahasa yang biasa ditemukan di ujaran-ujaran para wanita.

Peneliti menggunakan teori ini untuk melakukan penelitian terhadap fitur-fitur bahasa wanita yang digunakan oleh seorang wanita yang menyamar sebagai seorang pria di film Mulan (2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap pengaruh persepsi sosial terhadap penggunaan bahasa seseorang. Hal ini akan menjelaskan bagaimana perkataan seseorang dapat menunjukkan peran dan identitas orang tersebut di lingkungan masyarakat. Terdapat dua rumusan masalah untuk dijawab di penelitian ini: 1) Fitur bahasa wanita apa saja yang digunakan oleh Mulan? 2) Apakah Mulan tetap menggunakan fitur-fitur bahasa wanita saat ia sedang menyamar sebagai seorang pria?

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berupa analisis dokumen untuk menganalisis data dari ujaran-ujaran Mulan di film Mulan (2020). Peneliti mengelompokkan data menggunakan dua tabel observasi dan satu tabel perbandingan frekuensi. Data yang sudah dikelompokkan diterjemahkan sebagai jawaban dari dua rumusan masalah di penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mulan menggunakan tujuh dari sepuluh fitur-fitur bahasa wanita dalam ujaran-ujarannya. Fitur-fitur tersebut adalah lexical hedges or fillers (23%), rising intonation on declaratives (5%), 'empty' adjectives (5%), intensifiers (10%), 'hypercorrect' grammar (13%), 'superpolite' forms (12%), dan emphatic stress (32%) yang didapat dari ujaran-ujaran Mulan ketika ia berperan sebagai seorang wanita bernama Hua Mulan (66.67%) dan sebagai seorang pria bernama Hua Jun (33.33%). Hal ini membuktikan bahwa Mulan tetap menggunakan fitur-fitur bahasa perempuan yang mengungkap peran dan identitasnya sebagai seorang perempuan di lingkungan masyarakat saat ia sedang menyamar sebagai seorang pria. Tiga fitur lainnya, yaitu tag questions, precise color terms, dan avoidance of strong swear words, tidak ditemukan dalam ujaran-ujaran Mulan. Peneliti menemukan bahwa tidak adanya fitur-fitur ini berkaitan dengan karakter Mulan, topik pembicaraan, dan fakta bahwa penggunaan bahasa, termasuk kata-kata dan fitur-fiturnya, adalah pilihan para pembicara berdasarkan pemikiran mereka.

Kata kunci: sociolinguistics, gender, women's language features, Mulan (2020) movie